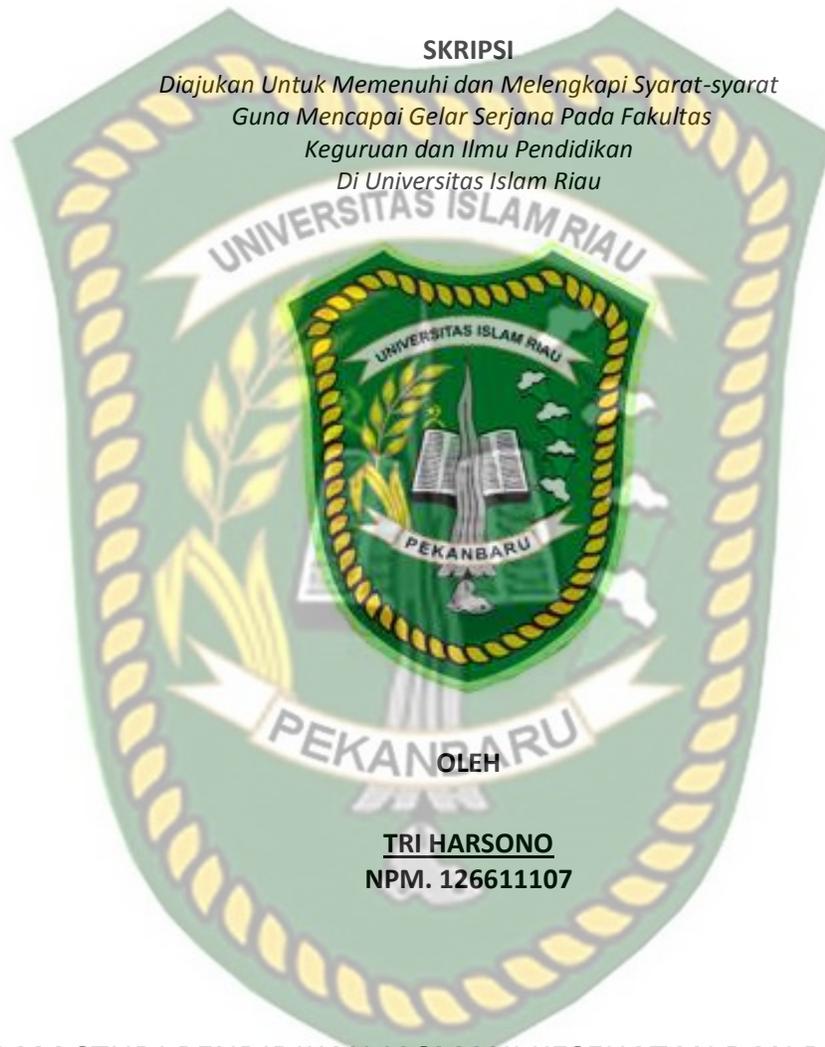


KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 1
TAPUNG KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di Universitas Islam Riau*



OLEH

TRI HARSONO
NPM. 126611107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING BAWAH BOLAVOLI EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 1
TAPUNG KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

*Dijukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-syarat
Gimnasia Mencapai Gelar Sarjana Pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di Universitas Islam Riau*

OLEH

TRI HARSONO
NPM. 126611107

Pembimbing Utama


Drs. Dabaris, S.Pd
NIP. 196112311986021001
NIDN. 0020046109

Pembimbing Pendamping


Nevri Gazak, S.Pd., M.Pd
NPK. 15DK1102015
NIDN. 1017117702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PENGESAHAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING BAWAH BOLAVOLI EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 1
TAPUNG KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR

Dipersiapkan oleh

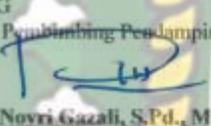
Nama : Tri Harsono
NPM : 126611107
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing Utama


Drs. Dahary, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Pendamping


Novri Gazali, S.Pd., M.Pd
NPK. 15DK1102015
NIDN. 1017117702

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Dahary, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Drs. Sri Aunah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007199803 2 002
NIDN. 0007107005



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasono
NPM : 126611107
Program Studi : Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109


Novri Gazali, S.Pd., M.Pd

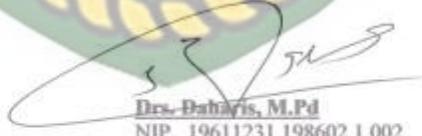
NPIK. 15DK1102015
NIDN. 1017117702

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di

bawah ini :

Nama : Tri Harsono
NPM : 126611107
Program Studi : Penjaskesrek

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

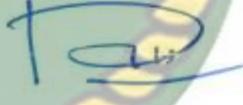
Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Dahariz, M.Pd
NIP. 196112311986021002
NIDN. 0020046109


Novri Gazali, S.Pd., M.Pd
NPK. 15DK1102015
NIDN. 1017117702

ABSTRAK

Tri Harsono, 2018. Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Rancangan penelitian korelasional bermaksud untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Dalam hal ini sebagai variabel bebas (X) adalah koordinasi mata tangan, dan sebagai variabel terikat (Y) adalah kemampuan *passing* bawah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 52,7%.

Kata kunci: Koordinasi Mata Tangan, *Passing* Bawah.

ABSTRACT

Tri Harsono, 2018. Contribution Of The Hand and Eye Coordination to the Ability of Lower Passing the Extracurricular Bolt of SMK 1 Tapung, Tapung Subdistrict, Kampar District.

The purpose of this study was to determine how much the eye and hand coordination contributed to the lower passing ability of the extracurricular volleyball at Tapung 1 State Vocational High School in Tapung Subdistrict, Kampar District, the researchers proposed a research hypothesis that there is a contribution of eye and hand coordination to the lower passing ability of vocational extracurricular volleyball Negeri 1 Tapung, Tapung District, Kampar District. This type of research is correlational research. The design of correlational research intends to reveal the relationship between variables. In this case as the independent variable (X) is hand-eye coordination, and as the dependent variable (Y) is the ability to pass under. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that there is a contribution of eye-hand coordination to the under-passing ability of extracurricular volleyball at Tapung 1 State Vocational High School, Tapung Subdistrict, Kampar District at 52.7%.

Keywords: Hand Eye Coordination, Lower Passing.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Tri Harsono
 NPM : 126611107
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing Utama : Drs. Daharis, M.Pd
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
25-07-2016	ACC judul oleh prodi	
30-07-2016	Pendaftaran judul pada sekretaris jurusan	
25-08-2016	Perbaikan judul kekuatan otot menjadi koordinasi mata dan tangan	
27-09-2016	Perbaikan teori pendukung dan tambah buku referensi	
11-10-2016	ACC proposal untuk diujikan	
12-07-2018	Perbaikan grafik dan tabel	
18-07-2018	Perbaikan data lampiran	
08-08-2018	Perbaikan kesimpulan dan saran	
13-08-2018	ACC skripsi untuk diujikan	



Pekanbaru, Agustus 2018
 Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
 NIP. 19701007199803 2 002
 NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Tri Harsono
 NPM : 6648107
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing Pendamping : Novri Gazali, S.Pd., M.Pd
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
25-07-2016	ACC judul oleh prodi	
30-07-2016	Pendaftaran judul pada sekretaris jurusan	
20-10-2016	Perbaikan penulisan cover dan perbaikan latar belakang	
10-01-2017	Tambah buku referensi	
12-02-2017	Perbaikan gambar dan teori pendukung	
06-04-2017	ACC Proposal untuk diujikan	
13-07-2018	Perbaikan daftar pustaka dan daftar isi	
16-07-2018	Perbaikan lampiran dan kesimpulan	
07-08-2018	Perbaikan tata cara penulisan hasil dan pembahasan	
13-08-2018	ACC skripsi untuk diujikan	

Kampar, Agustus 2018
 Dekan Bidang Akademik

 Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
 NIP. 19701007199803 2 002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Harsono
NPM : 126611107
Program Studi : Penjasokespa
Fakultas : FKIP
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi penembutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 September 2018

Penulis,



TRI HARSONO
NPM. 126611107

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yaitu :

- 1. Drs. Daharis, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UIR dan juga sebagai Pembimbing Utama yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.*
- 2. Novri Gazali, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi arahan-arahan positif dalam penulisan skripsi ini*
- 3. Merlina Sari, S.Pd, M.Pd sebagai Sektretaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan.*
- 4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.*

5. *Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.*
6. *Kedua orangtua yang telah memberikan cinta-kasihnya dan juga motivasi yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.*
7. *Rekan-rekan angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis lebih aktif dan giat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin

Pekanbaru, Agustus 2018

Penulis,

Tri Harsono

NPM. 126611107

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Koordinasi Mata Tangan	7
2. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	9
a. Teknik Dasar	9
b. <i>Passing</i> Bawah	10
3. Sarana dan Prasarana Permainan Bolavoli	12

B. Kerangka Pemikiran	13
C. Hipotesis Penelitian	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Defenisi Operasional	16
D. Pengembangan Instrumen	16
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisa Data	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	22
1. Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	22
2. Hasil Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	24
B. Analisa Data	26
C. Interpretasi Data	28

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	23
2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Posisi tangan untuk <i>passing</i> bawah.....	12
2. Konstruksi Jaring/Net Beserta Lapangan.....	13
3. <i>Desain Penelitian Antara Variabel X dan Y</i>	15
4. Lapangan untuk tes <i>passing bawah</i>	19
5. Histogram Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....	24
6. Histogram Hasil Tes Kemampuan <i>Passing Bawah</i> Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....	26
7. Papan Nama Sekolah.....	38
8. Siswa Sedang Berolahraga 1.....	38
9. Siswa Sedang Berolahraga 2.....	39
10. Siswa Sedang Berolahraga 3.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Data Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan	33
2.	Data Hasil Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	34
3.	Data Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Dan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	35
4.	Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i> (r_{tabel})	37
5.	Dokumentasi Observasi Penelitian	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berolahraga adalah kegiatan yang di butuhkan oleh manusia untuk menjaga dan mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari walaupun tanpa ada perencanaan sebelumnya. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Selain menjaga kebugaran jasmani, olahraga juga merupakan suatu kegiatan untuk meraih dan mendapatkan prestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang diperlombakan baik skala nasional ataupun internasional yang diatur dengan seperangkat peraturan yang telah dibakukan. Olahraga prestasi banyak diminati manusia sehingga bangsa indonesia berkeinginan memajukan kegiatan di bidang olahraga. Pencarian bakat di lakukan untuk mencari manusia yang berbakat di bidangnya olahraga untuk dilakukan pembinaan yang berkelanjutan di bidang olahraga untuk perkembangan olahraga prestasi bangsa indonesia. Pemerintah juga telah memasukkan pembinaan olahraga kedalam undang-undang keolahragaan.

Pemaporan di atas sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 ayat 11 No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional berbunyi “olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang

teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengolah perkembangan motorik peserta didik. Bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan pelajaran yang membangun keinginan siswa/siswi dari dalam diri, dan juga merupakan salah satu upaya agar dapat mengembangkan potensi dari dalam diri secara baik. Serta pendidikan jasmani ditujukan juga untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitakan rasa kebanggaan nasionalisme.

Dari sekian banyak bentuk kegiatan dalam pendidikan jasmani dan kesehatan, permainan bolavoli adalah salah satu permainan favorit siswa SMK Negeri 1 Tapung. Hal ini dapat diketahui dari adanya kegiatan ekstrakurikuler khusus yang membina siswa-siswa yang ingin melakukan pengembangan bakat dan minat pada olahraga bolavoli.

Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh para siswa dan siswi. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua tim dalam satu terdapat enam orang berada pada satu sisi lapangan, dua tim dipisahkan oleh sebuah net/jaring. Jenis atau ukuran lapangan, angka kemenangan sesuai dengan peraturan yang sudah ada. Namun pada hekekatnya permainan bolavoli bertujuan untuk menyebarluaskan minat siswa dan juga masyarakat untuk berolahraga agar mendapat kesehatan jasmani terhadap diri orang yang memaminkannya.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Menggunakan bolavoli untuk dipantulkan (di-*volley*) menggunakan bagian badan khususnya bagian tangan, dengan maksud untuk mengoper pada teman sehingga dapat melakukan serangan agar dapat menjatuhkan bolavoli di dalam area lapangan lawan agar mendapatkan poin dan mencari kemenangan. Permainan bolavoli dapat dimainkan atau dilakukan diluar ruangan (*outdoor*) dan juga dapat dimainkan atau dilakukan didalam ruangan (*indoor*).

Untuk menghasilkan permainan yang baik seseorang harus menguasai teknik dasar dalam bolavoli seperti *passing* bawah, *smash*, *blocking* dan *passing* atas. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam bolavoli yang dilakukan dengan cara pemain/atlit berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut ditekuk/direndahkan sampai berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan, kemudian tangan lurus kedepan badan lalu tangan kanan digenggang tangan sebelah kiri memegang tangan kanan sampai ibu jari tangan kanan dan ibu jari tangan kiri saling bersentuhan, mata melihat ke arah bola , selanjutnya ayunkan kedua tangan/lengan bersamaan badan mengikuti gerakan ayunan tangan/lengan keatas, perkenaan bola yang baik berada di bagian lengan/diatas pergelangan tangan, usahakan perkenaan bola tepat di tengah lengan/diatas pergelangan tangan,. Selain penguasaan teknik dasar hasil yang baik dalam olahraga bolavoli ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kelincahan, kekuatan otot lengan, koordinasi mata dan tangan dan yang lainnya. Koordinasi mata dan tangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan teknik dasar

permainan bolavoli, khususnya dalam melakukan *passing* bawah. Semakin tinggi koordinasi mata dan tangan seseorang akan semakin mudah bagi seorang pemain bolavoli untuk melakukan operan *passing* bawah. Suatu gerakan yang saling berhubungan, terkontrol dan tersusun akan mendapatkan hasil yang baik, akurat dalam melakukan *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika jam pelajaran olahraga berlangsung tepatnya saat siswa sedang melakukan kegiatan olahraga permainan bolavoli, penulis mengamati kegiatan yang dilakukan oleh setiap siswa dimulai ketika guru olahraga memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan hingga jam pelajaran usai. Selama proses kegiatan olahraga tersebut berlangsung penulis menemukan gejala-gejala seperti, rendahnya kemampuan siswa putra dalam melakukan *passing* bawah. Terlihat dari sebagian siswa ketika melakukan *passing* bawah cenderung tidak terarah dengan baik. Penyebabnya adalah penguasaan teknik dasar *passing* bawah yang masih kurang baik, selain itu ketika siswa melakukan *passing* bawah tidak sampai pada teman setim. Hal ini disebabkan karena kurang kuatnya pukulan pada bola sehingga bola tidak melaju dengan keras dan tidak terarah. Selain itu ditemukan juga akurasi dalam melakukan *passing* bawah masih kurang sehingga tidak tepatnya operan bola yang diberikan, ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi mata dan tangan siswa. Mencermati keadaan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan judul “**Kontribusi Koordinasi Mata Dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli**

**Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten
Kampar”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. ketika melakukan passing bawah cenderung tidak terarah dengan baik. Penyebabnya adalah penguasaan teknik dasar passing bawah yang masih kurang baik.
2. Siswa melakukan passing bawah tidak sampai pada teman setim. Hal ini disebabkan karena kurang kuatnya pukulan pada bola sehingga bola tidak melaju dengan keras.
3. Akurasi dalam melakukan passing bawah masih kurang sehingga tidak tepatnya operan bola yang diberikan, ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi mata dan tangan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan peneliti baik dari segi waktu dan tenaga, agar penulisan ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi penelitian yaitu apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalahnya adalah apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu pada program studi Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan di FKIP Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah siswa dalam olahraga bolavoli.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi para guru olahraga terutama dalam pemberian isi atau materi belajar yang baik dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah.
4. Bagi jurusan/fakultas, sebagai sumbangan bacaan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keolahragaan Universitas Islam Riau.

5. Bagi penelitian berikutnya, dapat dijadikan rujukan peneliti berikutnya terutama penelitian yang berhubungan dengan olahraga bolavoli.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Koordinasi merupakan gabungan gerak yang sesuai dengan apa yang kita inginkan, untuk melakukan suatu gerakan yang baik dan sempurna kita harus memiliki koordinasi yang baik. Untuk mendapatkan hasil yang baik dan sempurna kita harus melatih koordinasi gerak agar untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

1. Hakikat Koordinasi Mata Tangan

Menurut Jayadi (2011:7) dalam jurnal ilmihnya mengatakan bahwa Koordinasi gerak mata dan tangan adalah gerak yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan ke dalam gerak anggota badan. Semua gerakan tangan harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat, sesuai dengan urutan yang direncanakan untuk melakukan gerakan *passing* bawah. Seorang pemain bolavoli yang memiliki koordinasi mata-tangan yang baik, maka mampu mengkoordinasikan komponen-komponen penggerakan tubuh, otot-otot, tendo dan persendian sebagai komponen utama dalam permainan bolavoli khususnya dalam melakukan teknik *passing* bawah.

Selanjutnya Iskandar (2014:149) dalam jurnal ilmiahnya mengatakan bahwa Koordinasi merupakan penyesuaian yang berpengaruh terhadap sekelompok otot dan selama melakukan gerakan yang memberikan indikasi terhadap berbagai keterampilan.

Koordinasi dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk menyongsong dari bekerjanya suatu otot.

Kemudian Supriyanto (2013:589) dalam jurnal ilmihnya mengatakan bahwa Adapun “koordinasi mata-tangan” adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan daya lihat dan gerakan tangan kedalam suatu pola gerak yang efisien, kemampuan untuk melempar, memukul, menangkap dan menuntut hubungan kerja yang erat antara mata dan System Neomocular.

Dalam setiap kegiatan atau pekerjaan memerlukan unsur fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya ledak, daya tahan, dan koordinasi. Begitu juga disaat berolahraga. Salah satu unsur yang di gunakan untuk menguasai keterampilan berolahraga diantaranya adalah koordinasi. Beberapa contohnya adalah permainan bolavoli, ketika seorang pemain/atlit akan melakukan suatu grakan *passing*, maka selain kekuatan, kelenturan, peran koordinasi mata dan tangan yang baik akan memiliki keuntungan dalam mengarahkan bola pada rekan dan pengembalian bola pada daerah yang kosong sehingga sulit dijangkau lawan.

Menurut Irawadi (2011:103) mengatakan bahwa koordinasi adalah merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik. Semakin baik kerjasama (koordinasi) dari seluruh unsur-unsur gerak yang terlibat, maka akan semakin baik pulalah gerak yang dapat dibuat atau ditampilkan.

Kemudian menurut Syafruddin (2011:119) ia menyebutkan bahwa ada beberapa pengertian koordinasi yang dikemukakan para ahli diantaranya adalah “Koordinasi merupakan kerjasama system persarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah. Koordinasi juga merupakan kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan. Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya”. Kemudian Harsono (2001:219) mengemukakan koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks. Koordinasi sangat erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas dan sangat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan teknik dan taktik.

Dari pernyataan ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koordinasi adalah kemampuan kompleks biomotorik anak dalam melakukan gerakan yang berkesinambungan dan sangat berhubungan dengan daya tahan dan fleksibilitas tubuh anak. Selanjutnya Ismaryati (2008:53-54) mengatakan koordinasi dapat diartikan sebagai hubungan harmonis dari hubungan saling berpengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan beberapa tingkat ketrampilan.

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata dan tangan merupakan kemampuan seorang anak dalam melakukan gerakan yang berhubungan dengan kemampuan mata melihat dan gerakan tangan dalam

merefleksikannya dalam sebuah gerakan. Jadi koordinasi penting dalam melakukan suatu gerakan yang melibatkan keharmonisan gerakan otot tangan dengan mata.

2. Teknik Dasar *Passing* Bawah

a. Teknik Dasar

Teknik dasar merupakan suatu rangkai unjuk kerja yang paling sederhana yang harus dikuasai ketika hendak melakukan suatu kegiatan olahraga, termasuk juga pada bidang olahraga bolavoli memiliki beberapa gerakan sederhana yang mendasari kegiatan olahraga tersebut. Salah satu unjuk kerja olahraga bolavoli adalah gerakan passing bawah.

Teknik dasar terdapat dalam setiap cabang olahraga ,setiap cabang olahraga memiliki teknik dasar masing masing sesuai dengan bidangnya. Dalam Syafruddin (2011:131) menyebutkan bahwa setiap kegiatan cabang olahraga mempunyai suatu standar teknik atau model teknis tertentu. Teknik dasar merupakan dasar-dasar teknik yang terdapat pada setiap cabang olahraga. Misalnya dalam cabang olahraga bolavoli terdapat teknik dasar seperti servis, *passing* atas, *passing* bawah, umpan, *spike/smash*, dan teknik bloking. Pada olahraga bola basket ada teknik *dribbling passing*, *shooting* dll. Dan juga pada bidang olahraga bela diri juga memiliki teknik-teknik tersendiri. Yang membedakan antara satu cabang dengan cabang olahraga lainnya adalah cabang olahraga yang berbeda.

b. *Passing* Bawah

Passing merupakan cara yang digunakan untuk memainkan bolavoli untuk mengoper bolavoli teman satu tim untuk dimainkan di lapangan sendiri, dan juga untuk memberi umpan kepada teman untuk melakukan serangan. Kemudian menurut Hidayat (2017:44) mengatakan bahwa *passing* bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan smash. *Passing* bawah dipilih karena dengan teknik ini, kekuatan tangan akan lebih kuat dari pada menggunakan *passing* atas. Karena alasan inilah *passing* bawah memiliki tujuan tersendiri dalam penggunaannya.

Menurut Aji (2016:39) *passing* adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu. Selain itu *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan. Berdasarkan pendapat tersebut, teknik dasar *passing* dalam olahraga bolavoli merupakan suatu cara atau suatu rangkaian teknik unjuk kerja dalam permainan bolavoli untuk melakukan pengoperan bola kepada rekan satu tim agar bola hasil operan tersebut dapat dijadikan suatu pola serangan dengan melakukan *smash*.

Menurut penuturan Lestari (2008:82) mengatakan bahwa *passing* bawah digunakan untuk menerima *servis*, *spike* yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah kejarang. selain itu, ditingkat remaja (dan dalam situasi darurat disemua tingkat), *passing* bawah bisa digunakan untuk memberi umpan kepenyerang, khususnya ketika *passing* kepengumpan terlalu rendah untuk diumpangkan dengan menggunakan *passing* atas. *passing* bawah merupakan jenis *passing* paling umum digunakan dalam bolavoli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing* bahwa karena mereka akan berotasi melewati semua posisi di lapangan.

Teknik *passing* bawah terdapat beberapa macam jenis bentuk *passing* bawah yang bisa digunakan. Berkaitan dengan jenis dan variasi teknik *passing* bawah menurut Beuthelstahl (2007: 34) ada beberapa jenis dan macam *passing* bawah sebagai berikut: (1) *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri. (2) *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak (3) *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan. (4) *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dan sambil menyendok bola.

Adapun cara melakukan *passing* bawah menurut Aji (2016:39) adalah sebagai berikut:

- 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu.
- 2) Kedua kaki ditekuk dengan badan condong sedikit kedepan.
- 3) Kedua lutut digerakkan mengeper dan rileks.
- 4) Kedua tangan berpegangan, telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan.
- 5) Ayunkan kedua lengan kedepan arah datangnya bola.
- 6) Perkenan bola diatas pergelangan tangan.



**Gambar 1. Posisi tangan untuk *passing* bawah
(Lestari, 2008:83)**

3. Sarana dan Prasarana Permainan Bolavoli

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan Bolavoli adalah lapangan, bola, net kemudian ukuran bolavoli menurut Kurniawan (2012:122) antara lain:

- a) Panjang lapangan 18 meter
- b) Lebar lapangan 9 meter
- c) Tinggi ruangan lapangan minimal 7 m keatas
- d) Daerah bebas 3m dari masing-masing tepi lapangan
- e) Panjang net 1 meter
- f) Lebar net 1 meter
- g) Tinggi net Putra 2,43 meter
- h) Tinggi net putri 2,24 meter
- i) Tebal garis-garis lapangan 5 cm
- j) Garis serang 3 m dari garis tengah

- k) Garis servis 20cm dari garis batas

Di tengah lapangan diberi batas net dengan ukuran panjang 9,50 meter dan lebar 0,9-1 meter. Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan untuk putrid 2,24.



Gambar 2. Konstruksi Jaring/Net Beserta Lapangan

(Sutanto, 2016:92)

B. Kerangka Pemikiran

Dalam olahraga bolavoli, salah satu teknik dasarnya adalah *passing*. *passing* yaitu cara yang dilakukan pemain bolavoli dalam menerima atau mengoper bola kepada teman untuk melakukan susunan serangan dalam bermain bolavoli. Passing juga berfungsi untuk memegang inisiatif pertandingan atau menguasai jalannya pertandingan.

Dalam bermain permainan bolavoli, seorang pemain akan kelihatan mempunyai koordinasi yang baik bila ia dapat bergerak ke arah bola dan mengayunkan tangan dengan

baik dan kearah yang tepat sesuai dengan keinginan sang pemain dengan teknik yang baik dan benar. Koordinasi mata dan tangan adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan mata, dengan gerak tangan dan kaki ke dalam satu rangkaian gerakan yang utuh, menyeluruh, dan secara cepat dan tepat dalam irama gerak yang terkontrol. Salah satunya adalah disaat melakukan passing bawah.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat diasumsikan bahwa koordinasi mata dan tangan yang baik menciptakan suatu gerakan yang harmonis sehingga menimbulkan kemampuan yang maksimal dalam melakukan *passing* bawah sehingga tim yang melakukan *passing* bawah dapat menyelamatkan bola



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat kontribusi antara variabel-variabel yang di uji. (Arikunto, 2006:273). Dalam hal ini sebagai variabel yang akan di uji adalah variabel bebas (variabel X) koordinasi mata dan tangan, dan sebagai variabel terikat (variabel Y) *passing* bawah bolavoli. Desain penelitian ini mengacu pada pendapat Winarno (2011:55) menyebutkan bahwa rancangan penelitian korelasional bermaksud untuk mengungkapkan hubungan antar variabel.



Gambar 3. Desain Penelitian Antara Variabel X dan Y (Winarno, 2011:56)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Riduwan (2005:54). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yakni sebanyak 15 orang siswa.

2. Sampel

15

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2005:11). Mengingat populasi hanya sedikit maka peneliti mengambil sampel dengan teknik total *sampling* atau semua populasi dijadikan sampel, dengan demikian sampel penelitian berjumlah 15 orang siswa.

C. Definisi Operasional

Didalam isi skripsi ini ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui istilah-istilah yang digunakan, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam isi skripsi, dan untuk mendapatkan pengertian yang jelas dalam tujuan penelitian ini, maka perlu diketahui istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Adapun istilah-istilah tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik. Semakin baik kerjasama (koordinasi) dari seluruh unsur-unsur gerak yang terlibat, maka akan semakin baik pulalah gerak yang dapat dibuat atau

ditampilkan. Tes yang digunakan untuk mendapatkan data adalah tes koordinasi mata dan tangan dari Arsil (2010:106).

- b. *Passing* adalah suatu pukulan melambungkan bola sedemikian rupa, sehingga teman kita mendapat kesempatan untuk mensmash bola tersebut (beutelstahl, 2013:19). Tes yang digunakan untuk mendapatkan data tes *passing* bawah bolavoli dari Winarno (2006:34).

D. Pengembangan Instrumen

Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah koordinasi mata dan tangan sedangkan variabel terikat adalah keterampilan *passing* bawah.

1. Tes Koordinasi Mata Tangan (Arsil, 2010:106)

Tes koordinasi adalah tes yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan tangan seseorang dengan pusat syaraf.

- a. Tujuan
Untuk mengukur koordinasi mata tangan
- b. Alat
Kapur atau pita untuk membuat batas. Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas, dengan garis tengah 30 cm. Meteran dengan tingkat ketelitian 1 cm.
- c. Petugas
Pemandu tes dan pencatat skor

d. Pelaksanaan

Sasaran ditempatkan di tembok setinggi bahu peserta tes, peserta tes berdiri di belakang garis batas lemparan sejauh 2,5 meter. Peserta tes diberi kesempatan untuk melempar ke arah sasaran dan menangkapnya kembali sebanyak 10 kali ulangan dengan menggunakan salah satu tangan yang berbeda.

e. Penilaian

Skor yang dihitung adalah lemparan yang sah, yaitu lemparan yang mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali, dimana peserta tidak menginjak garis batas. Sebuah lemparan akan memperoleh skor 1 apabila lemparan tersebut mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali dengan benar. Jumlah skor adalah keseluruhan hasil lempar tangkap bola.

Arsil (2010:106)

2. Tes Kemampuan *Passing Bawah* (Winarno, 2006:34)

Alat dan fasilitas yang diperlukan:

- 1) Lapangan bolavoli yang dibagi dalam beberapa petak sasaran
- 2) Bolavoli
- 3) Tali rafia atau kapur sebagai pembatas dalam petak-petak sasaran
- 4) Meteran
- 5) Tali sepanjang lebar lapangan untuk pembatas ketinggian *passing* paling rendah
- 6) Seperangkat alat tulis

Pelaksanaan tes

- 1) Testi berdiri bebas pada tempat yang telah disediakan (ruang T).
- 2) Testi siap menerima bola yang dilemparkan oleh pelempar, kemudian mem*passing* bola melewati tali setinggi 8 feet (2,43 m) diarahkan ke bidang sasaran (daerah yang diarsir).
- 3) Testi melakukan *passing* sebanyak 20 kali ulangan, yang dilakukan secara bergantian arahnya. Diarahkan kebidang sasaran kanan 10 kali, dan bidang sebelah kiri 10 kali.

Peskoran

- 1) Testi akan mendapat skor 1 apabila melakukan *passing* dengan cara yang syah, bola lewat diatas tali 8 feet (2,43 m) dengan sempurna, tanpa menyentuh tali dan jatuh pada daerah sasaran.
- 2) Jumlah bola yang jatuh ke sasaran dengan syah merupakan hasil tes yang dicapai testi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian maka peneliti mempergunakan metode dalam memperoleh data dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah dilakukan pada sebelum pembuatan proposal dan pada saat pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian

2. Kepustakaan

Perpustakaan merupakan cara untuk mencari data yang diperlukan untuk mendukung isi yang baik dan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam pengumpulan data.

3. Pengukuran

Untuk mendapatkan data koordinasi mata dan tangan dan data kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi yang dipergunakan adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Riduwan (2005:138) dengan rumus:

$$\text{Rumus Pearson: } r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment

n = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Sedangkan memberikan interpretasi besarnya kontribusi yang diberikan oleh koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung yaitu berpedoman pada pendapat Sugiyono (2010:214) sebagai berikut:

Kurang dari 0,00-0,199 : Sangat rendah

Antara 0,20-0,399 : Rendah

Antara 0,40-0,599 : Sedang

Antara 0,60-0,799 : Kuat

Antara 0,80-1,000 : Sangat kuat

Untuk melihat besarnya persentase kontribusi dari dua variable berbeda terhadap hasil dari kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah peneliti didalam penelitian ini adalah data koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Data didapat langsung dengan memberikan tes kepada sampel penelitian yang telah di tentukan. Selanjutnya data diolah dan diberikan penjelasan pada masing-masing bagiannya yaitu pada bagian koordinasi mata tangan dan pada bagian kemampuan *passing* bawah.

A. Deskripsi Data

1. Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Adapun yang diberikan untuk mengumpulkan data koordinasi mata dan tangan adalah dengan memberikan tes melempar bola kasti pada dinding yang telah diberikan lingkaran, dan kemudian siswa tersebut melemparkan bola kasti dengan sebelah tangan dan tangan yang lain menangkap bola tersebut. Setelah data kemampuan koordinasi mata tangan siswa terkumpul kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan program microsoft office excel yaitu untuk menentukan distribusi frekuensi, standar deviasi, *mean*, *modus*, *median*, nilai maksimal, nilai minimal, dan untuk menentukan tabel distribusi frekuensinya.

Dari hasil pengolahan data maka dapat jelaskan melalui tabel distribusi frekuensi didapat pada kelas pertama di dapat interval 6 dengan frekuensi sebanyak 2 orang atau sebesar jumlah 13,33%. Pada kelas kedua di dapat interval 7 dengan frekuensi sebanyak 2 orang atau sebesar 13,33%. Pada kelas ketiga di dapat interval 8 dengan frekuensi sebanyak 9 orang atau sebesar 60%. Pada kelas keempat di dapat interval 9 dengan frekuensi sebanyak 2 orang atau sebesar 13,33%.

untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengolahan tersebut terdapat pada tabel di bawah ini:

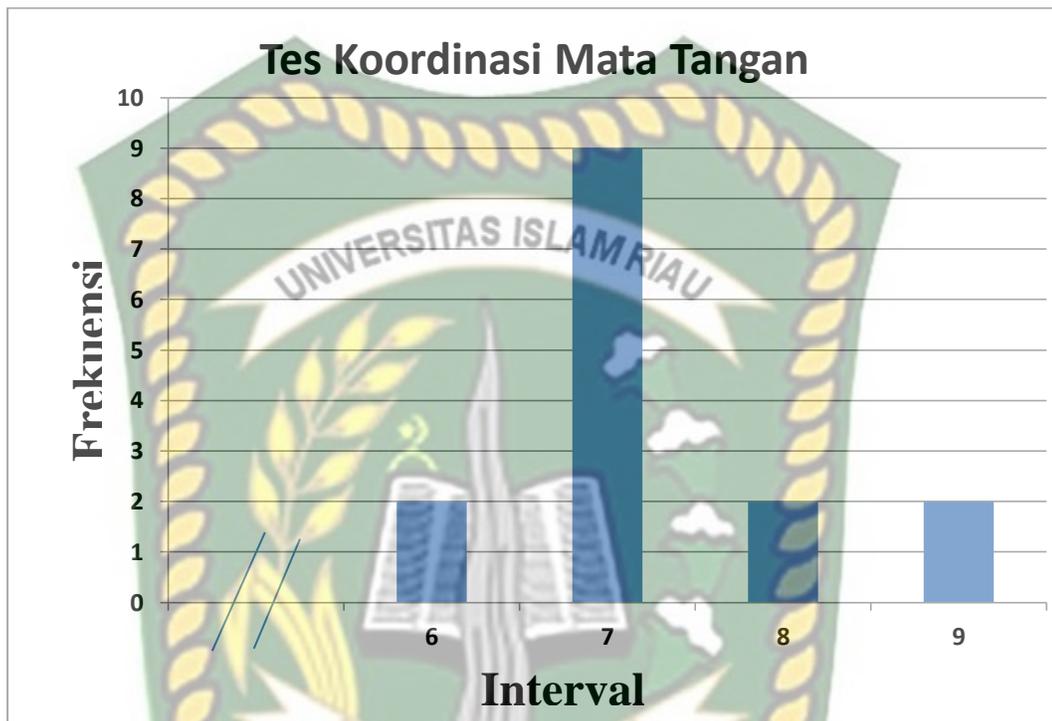
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	6	2	13,33%
2	7	2	13,33%
3	8	9	60,00%
4	9	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel 1 diatas terlihat hasil tes yang telah dilakukan peneliti terhadap koordinasi mata tangan angka yang tertinggi adalah 9 dan terkecil adalah 6. Mean (rata-rata) sebesar 7,73. Median (nilai tengah) adalah 8 dengan modus (nilai yang

sering muncul) adalah 8. Standar deviasinya (SD) adalah 0,88. Data yang tertuang pada tabel 4 tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Gambar 5. Histogram Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Adapun tes yang diberikan untuk mengumpulkan data kemampuan *passing* bawah pada penelitian ini adalah dengan peneliti memberikan waktu kepada peserta tes untuk melakukan tes *passing* bawah bolavoli pada kotak sasaran yang telah diberikan garis kotak, dan kemudian siswa tersebut melakukan *passing* bawah bolavoli dengan cara *mepassing* bolavoli dan menghitung jumlah *passingan* yang

berhasil masuk ke dalam garis kotak yang telah dibuat. Setelah data kemampuan *passing* bawah siswa terkumpul kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan program microsoft office excel yaitu untuk menentukan distribusi frekuensi, standar deviasi, mean, modus, median, nilai maksimal, nilai minimal, dan untuk menentukan tabel distribusi frekuensinya.

Dari hasil pengolahan data maka dapat jelaskan melalui tabel distribusi frekuensi didapat jumlah kelas sebanyak empat kelas dan dengan interval sebesar satu. Pada kelas pertama di dapat interval 16 dengan frekuensi sebanyak 2 orang atau sebesar 13,3%. Pada kelas kedua di dapat interval 17 dengan frekuensi sebanyak 2 orang atau sebesar 13,3%. Pada kelas ketiga di dapat interval 18 dengan frekuensi sebanyak 9 orang atau sebesar 60%. Pada kelas keempat di dapat interval 19 dengan frekuensi sebanyak 2 orang atau sebesar 13,3%.

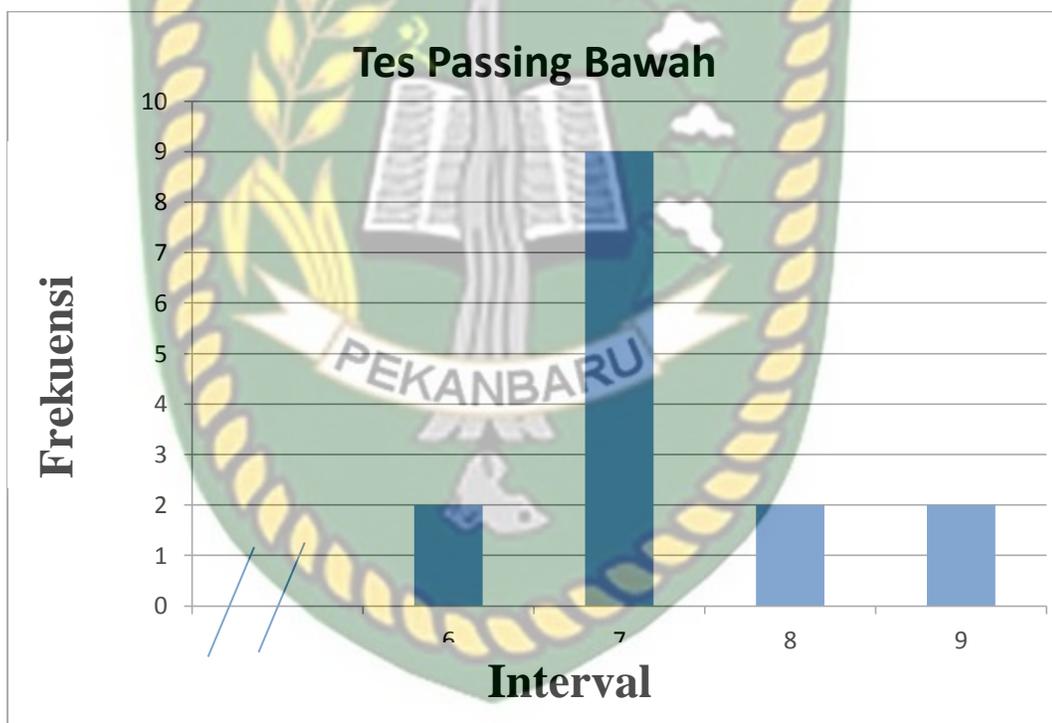
Untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengolahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	16	2	13,3%
2	17	2	13,3%
3	18	9	60,0%
4	19	2	13,3%
Jumlah		15	100%

Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil tes kemampuan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang tertinggi adalah 19 dan terendah adalah 16. Mean (rata-rata) sebesar 17,73. Median (nilai tengah) adalah 18 dengan modus (nilai yang sering muncul) adalah 18. Standar Deviasinya (Simpangan Baku) adalah 0,88. Data yang tertuang pada tabel 2 tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Gambar 6. Histogram Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Analisa Data

Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis, adapun yang menjadi variabel X adalah hasil tes koordinasi mata tangan dan yang menjadi variabel Y adalah hasil tes kemampuan *passing* bawah. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu “terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Dari hasil perhitungan diketahui besar nilai kontribusi yang diberikan oleh koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah 0,726. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan kaidah pengujian yang mengacu pada pendapat Sugiyono (2010:221) yang menyebutkan bahwa “ketentuan bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka Hipotesis diterima, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka Hipotesis ditolak.

Selanjutnya ditemukan bahwa $r_{hitung} = 0,726$ kemudian jika dilihat pada r tabel dengan ketentuan pada taraf signifikan 5% didapati $r_{tabel} = 0,514$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,726 > 0,514$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y atau dengan kata lain terdapat hubungan kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan nilai korelasi sebesar 0,726 menunjukkan bahwa korelasi yang diberikan tersebut signifikan.

Sedangkan untuk mencari kriteria kontribusi dalam melakukan penelitian ini rumus yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan menggunakan rumus : $KD = r^2 \times 100\%$. Dimana r merupakan angka korelasi yaitu 0,726

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,726^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,527 \times 100\%$$

$$KD = \mathbf{52,7\%}$$

Ini berarti bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli adalah sebesar 52,7%.

C. Pembahasan

Dari data yang telah dibuat dalam hasil sebelumnya diketahui bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dalam hasil penelitian tersebut juga diketahui bahwa nilai korelasi berada pada tingkat “kuat” dengan nilai korelasi sebesar 0,726 atau koordinasi mata tangan hanya memberikan kontribusi sebesar 52,7%. Oleh karena itu, tidak koordinasi mata tangan saja yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mendapatkan kemampuan *passing* bawah. Masih ada 47,3% lagi yang harus dikuasai/dipelajari/dilatih untuk menyempurnakan hasil dari kemampuan *passing* bawah tersebut seperti kekuatan otot lengan, kelentukkan pergelangan tangan,

penguasaan teknik dalam menahan beban bola yang diterima dan kemampuan dalam mengarahkan bolavoli.

Hal ini sejalan dengan pendapat Harsono (1988:177) yang menyatakan bahwa kekuatan adalah komponen yang sangat penting guna meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan. Dari pengertian tersebut menandakan bahwa semakin baiknya kekuatan otot lengan dan bahu seseorang siswa maka keterampilan *passing* bawah juga akan menjadi baik atau keterampilan *passing* bawah akan jauh semakin sempurna, hal tersebut selaras dengan pendapat Ismaryati (2008:111) yang menyatakan bahwa kekuatan adalah tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal. Usaha maksimal ini dilakukan oleh otot atau sekelompok otot untuk mengatasi suatu tahanan.

Banyak aktivitas atau kegiatan olahraga yang memerlukan kelincahan, kekuatan, kecepatan kaki, daya ledak dan yang lainnya, namun faktor-faktor tersebut tetap dikombinasikan dengan faktor kelentukan atau fleksibilitas agar diperoleh hasil yang baik. Selanjutnya Ismaryati (2008:101) juga menyebutkan kelentukan sebagai salah satu komponen kebugaran jasmani, merupakan kemampuan menggerakkan tubuh atau bagian bagiannya seluas mungkin tanpa terjadi ketegangan sendi dan cedera otot.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diketahui juga bahwa kemampuan dalam melakukan *passing* bawah sangat dipengaruhi sekali faktor keterampilan dalam mengarahkan bola atau disebut juga faktor penguasaan teknik. Penguasaan teknik disini akan mempermahir kemampuan dalam teknik-teknik

gerakkan untuk melakukan cabang olahraga yang diperlukan siswa agar bola lebih mudah untuk diarahkan sesuai dengan keinginan agar siswa mendapatkan prestasi terbaiknya.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 52,7% dengan bahwa $r_{hitung} = 0,726$

B. Saran

Dari semua yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil penelitian ini berpengaruh baik, maka peneliti membeikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut yaitu:

1. Para peneliti lain, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel yang lain, sehingga variabel yang mempengaruhi *passing* bawah lebih berkembang lagi.
2. Disarankan kepada Guru, agar memperhatikan kemampuan setiap siswa sehingga diharapkan siswa mendapatkan pemahaman yang baik mengenai kegiatan olahraga bolavoli.
3. Disarankan kepada siswa, agar lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan berolahraga. Karena hanya dengan berolahraga kebugaran dan kesehatan dapat

meningkat yang diharapkan dapat juga meningkatkan kemampuan pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga*. Jakarta: ILMU Bumi Pamulang.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Beuthelstahl, Dieter. 2013. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: CV. Pionir Jaya
- Harsono. 2001. *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Iskandar. 2014. Hubungan Koordinasi Mata-tangan dengan Servis Atas Bola Voli Mahasiswa Putra Penjaskes IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, Vol. 3, No. 2, Desember 2014.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepelatihan Olahraga.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan pengukuran olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Jayadi, Wahyu. 2011. Analisis kekuatan lengan, kekuatan tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan Passing bawah dalam permainan bolavoli. *Competitor*, Nomor 2 Tahun 3, Juni 2011.

Kurniawan, Feri. 2012. *Buku pintar olahraga mens sana in corpore sano*. Jakarta.: Niaga Swadaya.

Lestari, Novi. 2008. *Melatih Bolavoli Remaja*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Pratama.

Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.

Supriyanto, Muhammad Hendrik. 2013. *Pengaruh Latihan Koordinasi Mata dan Tangan Dengan Cara Passing Bola Ke Atas Terhadap Hasil Belajar Passng Bawah Bolavoli Studi Pada Siswa SMA Assa'adah Bungah Gresik*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013, 588 - 590.

Sutanto, Teguh. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP Press.

Winarno. 2006. *Tes Keterampilan* ³³ *ja*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Winarno, M.E. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.